

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomi manusia. Kegiatan produksi dan distribusi umumnya dilakukan untuk memperoleh keuntungan atau laba dari usaha yang dijalankannya.

Berkembangnya suatu perusahaan dapat diukur dengan perolehan laba yang telah dihasilkan. Pada dasarnya, perusahaan didirikan untuk mendapatkan pendapatan atau laba yang semaksimal mungkin agar kelangsungan perusahaan dapat terjamin sehingga memudahkan perusahaan untuk berkembang serta bersaing. Dalam menghadapi persaingan sebagai dampak era globalisasi, perusahaan harus mampu memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat serta harus mampu berdaya saing. Berkembangnya perusahaan karena adanya dukungan dari berbagai faktor, diantaranya yaitu faktor financial dan faktor non financial seperti gedung, kendaraan, persediaan bahan baku dan sebagainya.

Perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar dengan memaksimalkan faktor-faktor tersebut dan mampu mencari sumber-sumber financial untuk membiayai kegiatan ekonomi perusahaan. Di samping itu dengan terpenuhinya semua kebutuhan perusahaan, baik itu kebutuhan yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek dimana akan mempengaruhi laba yang di peroleh

perusahaan. Laba tersebut di investasikan oleh perusahaan di pasar modal yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI merupakan pasar modal yang ada di Indonesia, BEI memiliki peranan penting sebagai sarana untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Bursa efek adalah pihak yang menyediakan sistem untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek.

Sebelum investor melakukan transaksi saham, terlebih dahulu investor mencari informasi mengenai *profit*/laba pada sebuah perusahaan. Laba merupakan salah satu pengukur aktivitas operasi dan dihitung berdasarkan atas dasar akuntansi akrual. Laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan, salah satu indikator yang mudah dilihat untuk menilai bagus atau tidaknya suatu perusahaan adalah dengan melihat jumlah laba/keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usahanya. Oleh karena itu, data tentang laba biasanya dipandang sebagai informasi keuangan lainnya.¹

Penilaian kinerja sebuah perusahaan secara sederhana dapat tercermin dari pencapaian laba dari perusahaan tersebut. Pihak-pihak yang berkepentingan pada suatu perusahaan menggunakan informasi laba tersebut dalam penentuan keputusan yang akan diambil guna kelangsungan operasional perusahaan tersebut. Informasi laba suatu perusahaan di gunakan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan berbagai keputusan terkait bonus, kompensasi, tolak ukur prestasi maupun kinerja pihak manajemen serta sebagai dasar penentuan

¹ Halimatus Sa'diya, Miclichah dan Affifudin *Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Tekstil & Garmen yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Thn 2013-2017* dalam Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Vol. 08, No. 10, Agustus 2019, hal 57. <https://riset.unisma.ac.id/> di akses pada tanggal 10 Juli 2020 Pukul 00:55 WIB

besaran pajak. Oleh sebab itu kualitas dari informasi laba yang disajikan perusahaan tentunya menarik perhatian dari berbagai kalangan baik investor, kreditor, para pembuat kebijakan akuntansi, maupun pemerintah yang dalam hal ini merupakan Direktorat Jendral Pajak.²

Kenaikan dan penurunan laba perusahaan disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Dalam penelitian ini hanya ingin menekankan kepada faktor beban, diantaranya yaitu faktor *Selling Expenses* (Beban Penjualan) dan *General and Administrative Expenses* (Beban Umum dan Administrasi) yang dapat mempengaruhi terhadap *Profit For The Year* (Laba Tahun Berjalan).

Selling Expenses adalah biaya penjualan keseluruhan aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk mencari dan memperoleh penjualan produk perusahaan. Biaya ini mencakup biaya iklan, pemberian contoh produk, komisi wiraniaga, biaya demo, dan lainnya. Nafarin (2004 : 105) mendefinisikan biaya penjualan adalah biaya yang terjadi untuk kepentingan penjualan produk utama. Biaya penjualan ada yang bersifat tetap, tetapi ada juga yang bersifat variabel.

General and Administrative Expenses adalah semua rencana biaya yang berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan untuk mengatur dan mengendalikan secara umum. *General and Administrative Expenses* merupakan biaya yang jumlahnya relatif tidak dipengaruhi oleh tingkat aktivitas perusahaan. Biaya ini juga tergolong biaya yang tidak berubah dari waktu ke waktu, kecuali memang

² A.A Gede Raka Plase Negara dan I.D.G. Dharma Suputra. *Pengaruh Rencana Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba* dalam Jurnal Akuntansi Vol. 20 No. 03 September 2007, hlm 1. <https://ocs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/28499> di akses pada tanggal 30 Maret 2021 Pukul 13:36 WIB

direncanakan untuk berubah. Aktivitas beban umum dan administrasi mencakup keseluruhan aktivitas umum perusahaan di luar aktivitas produksi dan pemasaran, karena itu lingkup kegiatan pembiayaan sangat luas cakupannya.³

Profit For The Year atau Laba bersih tahun berjalan merupakan suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapatkan imbalan yang memadai dari penggunaan aset yang dikuasainya. Bagi perusahaan pada umumnya, usahanya lebih diarahkan untuk mencapai laba bersih yang maksimal sehingga ukuran tersebut menjadi jaminan bagi seluruh perusahaan untuk dapat beroperasi secara stabil, namun pada kenyataannya banyak perusahaan yang mengalami penurunan laba bahkan mengalami kebangkrutan.⁴

Sampel penelitian yang di ambil oleh peneliti adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bisnis beragam produk dan proyek *Real Estate*, yang termasuk akuisisi lahan, pengembangan, dan penjualan tanah, baik lahan untuk perumahan, atau lahan untuk industri, dan penjualan tanah beserta bangunannya yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Perusahaan tersebut yaitu PT. Agung Podomoro Land Tbk., alasan peneliti memilih perusahaan tersebut karena PT. Agung Podomoro Land Tbk, merupakan satu di antara beberapa pengembang *real estate* dengan perkembangan usaha tercepat dan terbesar di Indonesia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Data yang di peroleh peneliti, adanya

³ Dr. Enni Savitri, SE, MM. Ak. *Penganggaran Perusahaan II*, (Yogyakarta: Pustaka Sahila ,2016), hlm 35-46

⁴ Mega Andrian W. *Pengaruh Pendapatan & Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Studi Kasus PT. Garuda Indonesia Tbk.* dalam Jurnal Akuntansi, vol. 1, No. 4, Desember 2017, hlm 2. <https://www.neliti.com/id/publications> di akses pada tanggal 26 Agustus 2020 Pukul 21:43 WIB

perubahan *Selling Expenses* dan *General and Administrative Expenses* yang mempengaruhi *Profit For The Year*. Apabila nilai *Selling Expenses* dan *General and Administrative Expenses* mengalami kenaikan maka nilai *Profit For The Year* akan mengalami penurunan, begitupun sebaliknya.

Terjadinya fluktuatif *Selling Expenses* terhadap perusahaan PT. Agung Podomoro Land, Bisa terjadi dikarenakan oleh beban umum dan administrasi atau *General and Administrative Expenses*. Penulis mencoba meneliti *General and Administrative Expenses* menjadi variabel (X2) untuk mengetahui *Profit For The Year* (Y). Dimana sebagai pengukur pengaruh *Profit For The Year* tidak hanya *Selling Expenses* (X1), namun *General and Administrative Expenses* (X2) bisa dijadikan penguat dari penelitian ini.

Berikut data tabel yang diteliti dari *Selling Expenses*, *General and Administrative Expenses*, dan *Profit For The Year* di Perusahaan Agung Podomoro Land Tbk. pada tahun 2009-2019, bisa terlihat seberapa besar pengaruhnya sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANARUA

Tabel 1.1

Data tahunan *Selling Expenses*, *General and Administrative Expenses*, dan *Profit For The Year* PT. Agung Podomoro Land Tbk. Periode 2011-2020 (dalam ribuan rupiah)

Tahun	Selling Expenses		General and Administrative Expenses		Profit For The Year	
2010	118.443.345		195.752.665		281.808.716	
2011	224.743.334	↑	352.661.567	↑	684.902.756	↑
2012	288.892.380	↑	535.434.053	↑	841.290.753	↑
2013	398.115.504	↑	681.146.092	↑	930.240.497	↑

2014	412.499.516	↑	814.766.762	↑	980.963.925	↑
2015	399.007.595	↓	1.003.625.365	↑	1.116.763.447	↑
2016	294.437.763	↓	1.029.312.527	↑	939.737.108	↓
2017	252.951.214	↓	1.130.489.822	↑	1.882.581.400	↑
2018	262.405.074	↑	1.115.453.907	↓	193.730.292	↓
2019	85.819.563	↓	445.220.887	↓	190.801.900	↓
2020	56.137.787	↓	339.144.294	↓	116.716.136	↓

Sumber: <https://emiten.kontan.co.id/perusahaan/36/Agung-Podomoro-Land-Tbk>
(data diolah oleh penulis)

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 *Selling Expenses*, *General and Administrative Expenses*, dan *Profit For The Year*, ketiganya mengalami kenaikan pada setiap tahunnya, *Selling Expenses* sejak tahun 2012 mengalami kenaikan menjadi Rp. 288.892.380 hingga tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi Rp. 412.449.516. *General and Administrative Expenses* sejak tahun 2012 mengalami kenaikan menjadi Rp. 535.434.053 hingga tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi Rp. 412.499.516, dan juga *Profit For The Year* mengalami kenaikan sejak tahun 2012 menjadi Rp. 841.290.753 hingga tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.116.763.447.

Di tahun berikutnya yakni 2015 *Selling Expenses* mengalami penurunan menjadi Rp. 399.007.595, akan tetapi sebaliknya untuk *General and Administrative Expenses* yang mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.003.625365, dan di ikuti dengan *Profit For The Year* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 1.116.763.447. Lalu pada tahun 2016 *Selling Expenses* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 294.437.763, sedangkan *General and Administrative Expenses* mengalami kenaikan kenaikan menjadi Rp.1.029.312.517,

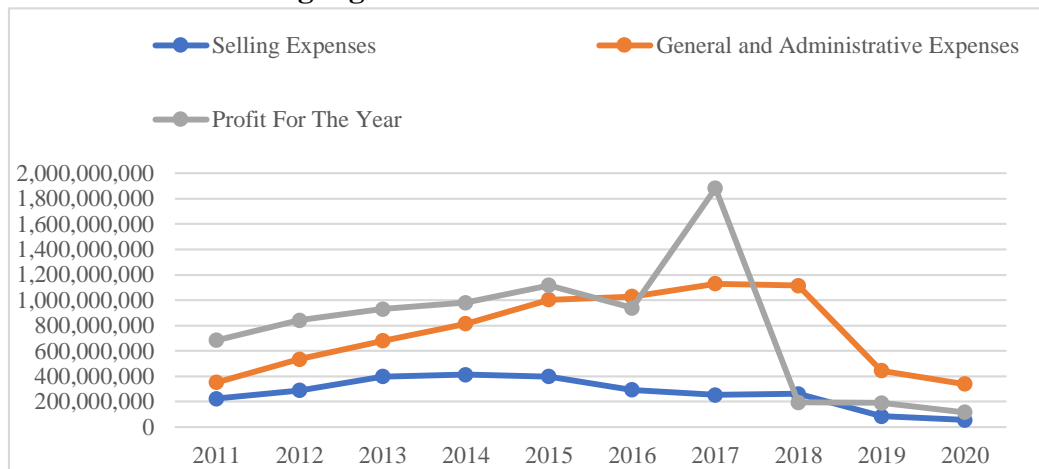
akan tetapi sebaliknya untuk *Profit For The Year* yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 939.737.108

Kemudian, pada tahun 2017 *Selling Expenses* terjadi penurunan kembali dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 252.951.214, akan tetapi berbeda dengan *General and Administrative Expenses* dan *Profit For The Year* mengalami kenaikan masing-masing menjadi Rp. 1.130.489.822 dan Rp. 1.182.581.400.

Pada tahun 2018 *Selling Expenses* mengalami kenaikan meskipun tidak begitu signifikan dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 262.405.074, berbeda halnya dengan *General and Administrative Expenses* dan *Profit For The Year* yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya masing-masing Rp. 1.115.453.907 dan Rp. 193.730.292. Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020, *Selling Expenses*, *general and administrative expenses*, dan *Profit For The Year* ketiganya mengalami penurunan pada setiap tahunnya, *Selling Expenses* sejak tahun 2019 mengalami penurunan menjadi Rp. 85.819.563 hingga tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi Rp. 56.137.787. *General and Administrative Expenses* sejak tahun 2019 mengalami penurunan menjadi Rp. 445.220.887 hingga tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp. 339.144.294 dan juga *Profit For The Year* mengalami penurunan sejak tahun 2019 menjadi Rp. 190.801.900 hingga tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp. 116.716.136.

Berikut peneliti sajikan data dalam bentuk grafik untuk melihat perubahan antara *Selling Expenses*, *General and Administrative Expenses*, dan *Profit For The Year* pada PT. Agung Podomoro Land Tbk Periode 2010-2019 sebagai berikut:

Grafik 1.1
Perkembangan *Selling Expenses* dan *General and Administrative Expenses* dan *Profit For the Year* pada PT. Agung Podomoro Land Tbk Periode 2011-2020



Sumber: <https://emiten.kontan.co.id/perusahaan/36/Agung-Podomoro-Land-Tbk>
 (tabel data diolah oleh peneliti)

Berdasarkan pada grafik diatas dapat disimpulkan terlihat beberapa fenomena kenaikan dan penurunan antara ketiga variabel yaitu *Selling Expenses* dan *General and Administrative Expenses* terhadap *Profit For The Year* yang ada pada PT. Agung Podomoro Land Tbk. Terlihat pada *Selling Expenses* yang fluktuatifnya tidak terlalu cukup setabil dan cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya, dan diikuti dengan *General and Administrative Expenses* yang cukup stabil karena hampir setiap tahunnya mengalami kenaikan. Namun berbeda halnya dengan *Profit For The Year* yang mengalami kenaikan dan penurunan cukup terlihat terjadi pada tahun-tahun terakhir.

Berdasarkan pada tabel dan grafik di atas terlihat ada permasalahan yang terjadi hampir disetiap tahunnya. Hampir pada setiap periode antara *Selling Expenses*, *General and Administrative Expenses* dan *Profit For for Year* mengalami

peningkatan, hal ini tentu tidak sesuai dengan teori yang ada. Teori mengatakan bahwa beban dapat mengurangi laba atau berpotensi menimbulkan kerugian.

Selaras dengan teori yang ada, bahwa semakin meningkat *Selling Expenses* (beban penjualan) maka laba yang diperoleh akan semakin menurun karena terlalu banyak pengeluaran. Sama halnya dengannya *General and Administrative Expenses* (beban umum dan administrasi) yang mengalami kenaikan, maka *Profit For The Year* (laba bersih tahun berjalan) akan mengalami penurunan. Begitupun sebaliknya jika *Selling Expenses* (beban penjualan) mengalami penurunan, maka laba yang diperoleh semakin meningkat karena beban yang dikeluarkan hanya sedikit. Sama halnya dengan *General and Administrative Expenses* (beban umum dan administrasi) mengalami penurunan juga, maka *Profit For The Year* (laba bersih tahun berjalan) akan mengalami kenaikan.

Adapun penelitian sebelumnya yang mendasari peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai variabel-variabel ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Maisy Kamiswari dalam skripsinya membahas mengenai “Pengaruh *General and Administrative Expense* dan *Tax Expense Net* Terhadap *Profit For The Year* pada Perusahaan Sektor *Basic Needs* dan *Chemical* yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. Periode 2009-2018)”. Menyatakan bahwa *General and Administrative Expense* dan *Tax Expense Net* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *Profit For The Year* pada PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk. periode 2009-2018 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 79,7%. Sedangkan sisanya sisanya yaitu 20,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penulisan ini. yang artinya *General and*

Administrative Expenses dan *Tax Expenses Net* memberikan kontribusi sebesar 79,7% terhadap *Profit For The Year*. Jadi pada intinya hubungan *General and Administrative Expense*, *Tax Expense Net* dan *Profit For The Year* bersifat negati.⁵

Maka dari itu berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***Pengaruh Selling Expenses dan General and Administrative Expenses terhadap Profit For The Year pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Agung Podomoro Land Tbk Periode 2011-2020)***

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Berapa besar pengaruh *Selling Expenses* secara parsial terhadap *Profit For The Year* pada PT Agung Podomoro Land Tbk periode 2011-2020?
2. Berapa besar pengaruh *General and Administrative Expenses* secara parsial terhadap *Profit For The Year* pada PT Agung Podomoro Land Tbk periode 2011-2020?
3. Berapa besar pengaruh *Selling Expenses* dan *General and Administrative Expenses* secara simultan terhadap *Profit For The Year* pada PT. Agung Podomoro Land Tbk periode 2011-2020?

C. Tujuan Penelitian

⁵ Maisy Kamiswari, *Pengaruh General and Administrative Expense dan Tax Expense Net Terhadap Profit For The Year Perusahaan Sektor Basic Needs dan Chemical yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Studi PT. Fajar Surya Wisesa Tbk, Periode 2009-2018*. Skripsi, (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung,2020)

Berdasarkan rumusan masalah diatas,maka berikut tujuan penelitian ini :

Menganalisis besaran pengaruh *Selling Expenses* secara parsial terhadap *Profit For The Year* pada PT. Agung Podomoro Land Tbk Periode 2011-2020;

Menganalisis besaran pengaruh *General and Administrative Expenses* secara parsial terhadap *Profit For The Year* pada PT. Agung Podomoro Land Tbk Periode 2011-2020;

Menganalisis besaran pengaruh *Selling Expenses dan General and Administrative Expenses* secara simultan terhadap *Profit For The Year* pada PT. Agung Podomoro Land Tbk Periode 2011-2020;

D. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademik

Hasil penelitian semoga dapat memberikan masukan dan refensi bagi penelitian berikutnya yang tertarik untuk melakukan kajian di bidang yang sama. Serta dapat berkontribusi bagi mahasiswa/i yang sedang menempuh jurusan Manajemen Keuangan Syariah sebagai bahan perbandingan dan masukan bagi penelitian lain.

2. Kegunaan Praktisi

a. Bagi Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan meningkatkan wawasan mengenai mekanisme pengambilan keputusan di bidang keuangan yang dilakukan para pelaku penanaman modal yang berkaitan dengan arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Selain dari pada itu, penelitian dapat mengetahui bagaimana penerapan teori

yang didapatkan di masa perkuliahan, dan dapat melengkapi bahan penyusunan skripsi guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan Syariah.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini semoga dapat menjadi informasi yang berguna bagi investor sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam mengambil keputusan investasi. Bagi investor, laporan keuangan bisa menjadikannya yakin atau tidak jika dana investasi sudah disuntikan. Selain untuk mengetahui kinerja perusahaan, laporan keuangan juga dapat memberikan gambaran manajemen keuangan dan bagaimana sistem perusahaan. Bahkan dari laporan keuangan tersebut, seorang investor bisa melihat gambaran kedepannya apa yang akan terjadi di kemudian hari, keuntungan atau kerugian.⁶



⁶ Novianto, “Cara Menilai Perusahaan dari laporan Keuangan”, dalam <https://koinwork.com/blog/cara-menilai-perusahaan-dari-laporan-keuangannya/>, diakses pada tanggal 16 November 2020 Pukul 02:56 WIB